

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa pada nagari maju dan nagari berkembang di Pasaman Barat sama-sama belum terlihat proses pemberdayaan masyarakat yang baik. Terlihat dari belum terlibatnya masyarakat nagari dalam menentukan kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan, mengakibatkan banyak masyarakat tidak memahami tujuan dan pentingnya kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat hanya sebatas program telah terlaksana. Namun pada nagari maju kegiatan pemberdayaan juga diutamakan bagi masyarakat yang memiliki kemauan untuk belajar dan ikut serta, sehingga lebih memotivasi individu untuk melanjutkan kegiatan setelah adanya pelatihan diberikan.
2. Efektivitas pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa pada nagari maju dan nagari berkembang di Pasaman Barat masih belum efektif. Terdapat perbedaan tingkat efektivitas pada kedua nagari, sebagian besar masyarakat nagari kategori maju (80%) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa berada pada kategori kurang efektif. Sedangkan sebagian besar masyarakat nagari kategori berkembang (51,4%) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa berada pada kategori tidak efektif. Perbedaan tingkat efektifitas pada kedua nagari terutama terlihat dari tingkat partisipasi masyarakat, dimana partisipasi masyarakat nagari maju dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan lebih tinggi dibandingkan nagari berkembang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah nagari seharusnya melibatkan masyarakat nagari pada seluruh proses kegiatan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam merumuskan permasalahan yang membutuhkan kegiatan pemberdayaan, menetapkan tujuan kegiatan sampai menyusun rencana kegiatan, sehingga masyarakat berperan dan terlibat di dalam program-program pemberdayaan masyarakat.
2. Perlu peningkatan peran pendamping desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat nagari tentang tujuan dan pentingnya kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan, agar pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan dana desa lebih efektif, berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

